

## ABSTRAK

**Gusrinda : 2017/17068066 : Pokdarwis Agen Pengembangan Wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. 2021. Prodi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penetapan *Geopark* Ranah Minang Silokek menjadi *Geopark* Nasional turut serta memberikan imbas terhadap masyarakat yang ada di Kawasan *Geopark*. Konsep Ekowisata yang melekat dengan *Geopark* memberikan peran serta masyarakat dalam pengelolaan *Geopark*. Kawasan *Geopark* memiliki destinasi wisata yang perlu dikembangkan. Terutama bagi masyarakat yang tergabung ke dalam Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) terkhususnya dikawasan sentral *Geopark* sebagai Iconik *Geopark* yakni di Nagari Silokek. Terdapat 4 Pokdarwis di Nagari ini yang berasal dari 4 suku yang berbeda. Melihat upaya pengembangan destinasi wisata yang ada dengan 4 Pokdarwis dari 4 suku yang berbeda dalam 1 Nagari, maka penelitian ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana Pokdarwis sebagai agen dalam mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek ?

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori agen dan struktur dari Pierre Bourdieu. Teori ini menyatakan hubungan dialektis antara struktur subjektif dengan fenomena subjektif dalam hal ini terdapat upaya penyatuan dimensi dualitas pelaku dan struktur yang ada di dalam masyarakat yang merupakan sebuah praktis sosial. Bourdieu mengemukakan rumus fakta sosial yakni dimulai dengan *habitus* yang dikaitkan dengan modal dan ditambah ranah maka hasilnya adalah fakta sosial. Teori ini dianggap relevan dengan masalah penelitian yang peneliti bahas tentang tindakan Pokdarwis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 23 orang. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan observasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci tentang Pokdarwis sebagai agen pengembangan wisata Ranah Minang Silokek dan menggunakan dokumentasi dari Nagari Silokek dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sijunjung. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan Triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Mills dan Huberman yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pokdarwis di Nagari Silokek merupakan agen penggerak yang mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. Sebagai agen penggerak, pokdarwis Ranah Minang Silokek menjadi acuan bagi masyarakat dalam bertingkah laku untuk mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. Pokdarwis sebagai agen Memanfaatkan potensi wisata Nagari yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek.